

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap santriwati Madrasah Aliyah Tahfidz Nurul Iman Tahun Pelajaran 2025/2026, maka dapat diambil beberapa kesimpulan. Tingkat intensitas menonton drama Korea berada pada kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata serta distribusi data yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kategori tinggi yang artinya menunjukkan bahwa aktivitas menonton yang dilakukan oleh santriwati sudah dalam batas yang tidak wajar dan berlebihan.
2. Hasil belajar mata pelajaran akhlak santriwati berada pada kategori tinggi atau baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata serta distribusi data yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kategori tinggi. Kondisi ini mengindikasikan bahwa secara umum santriwati tetap memiliki akhlak yang baik meskipun memiliki kebiasaan menonton drama Korea.
3. Selanjutnya, berdasarkan hasil uji korelasi diperoleh nilai sebesar 0,422 dengan nilai signifikansi sebesar 0,020 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh intensitas yang signifikan antara menonton drama Korea terhadap hasil belajar akhlak, dengan

tingkat hubungan yang berada pada kategori sedang. Artinya, aktivitas menonton drama Korea memiliki keterkaitan dengan hasil belajar akhlak, namun tidak dalam tingkat yang kuat.

Selain itu, berdasarkan perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 17,8%, yang berarti bahwa menonton drama Korea memberikan kontribusi sebesar 17,8% terhadap hasil belajar akhlak. Sedangkan sisanya dipengaruhi intensitas oleh faktor lain di luar penelitian, seperti lingkungan keluarga, lingkungan pesantren, peran guru, serta interaksi sosial sehari-hari.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh intensitas antara menonton drama Korea terhadap hasil belajar akhlak, namun pengaruh intensitas tersebut tidak dominan dan masih dipengaruhi intensitas oleh berbagai faktor lain yang lebih kuat.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa implikasi yang dapat diambil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menonton drama Korea memiliki pengaruh intensitas terhadap hasil belajar akhlak, meskipun dalam kategori sedang dan tidak dominan. Hal ini memberikan implikasi bahwa media hiburan seperti drama Korea dapat memberikan dampak terhadap perilaku santriwati, namun bukan merupakan faktor utama dalam pembentukan akhlak.

Implikasi secara teoritis menunjukkan bahwa media massa dapat mempengaruhi intensitas perilaku individu, namun pengaruh intensitas tersebut bergantung pada kemampuan individu dalam menyaring informasi yang diterima.

Dalam hal ini, santriwati masih mampu mengontrol dan memilah tontonan sehingga tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap akhlak.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi pihak madrasah dan guru untuk tetap memberikan bimbingan dan pengawasan terhadap penggunaan media hiburan oleh santriwati. Selain itu, perlu adanya upaya pembinaan yang berkelanjutan agar santriwati dapat memanfaatkan media secara bijak dan tidak terpengaruh intensitas oleh hal-hal yang bersifat negatif.

Di sisi lain, bagi santriwati sendiri, hasil penelitian ini memberikan pemahaman bahwa aktivitas menonton perlu dilakukan secara seimbang dan tidak berlebihan, sehingga tidak mengganggu proses belajar maupun pembentukan akhlak. Dengan demikian, penggunaan media hiburan diharapkan dapat memberikan manfaat yang positif bagi perkembangan diri.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi berbagai pihak.

1. Bagi santriwati Madrasah Aliyah Tahfidz Nurul Iman Tahun Pelajaran 2025/2026, diharapkan dapat lebih bijak dalam memanfaatkan waktu, khususnya dalam menonton drama Korea, sehingga tidak mengganggu kegiatan belajar serta tetap mampu menjaga akhlak dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi guru dan pihak madrasah, diharapkan dapat terus memberikan bimbingan, arahan, serta pengawasan kepada santriwati dalam penggunaan media hiburan. Selain itu, perlu adanya upaya pembinaan yang berkelanjutan agar santriwati mampu menyaring tontonan yang memberikan dampak positif bagi perkembangan akhlak.
3. Bagi orang tua, diharapkan dapat memberikan perhatian dan pengawasan terhadap aktivitas anak di luar lingkungan madrasah, khususnya dalam penggunaan media hiburan, sehingga anak tetap berada dalam kontrol yang baik.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang lebih beragam serta memperluas cakupan penelitian agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan mendalam.